

ABSTRACT

Antioxidant-rich black cumin oil (*Nigella Sativa* Linn). Thermoquinone is one of the components of black cumin oil (*Nigella Sativa* Linn) that functions as an antioxidant. Because it is one of the medicinal preparations applied topically to treat a variety of skin conditions, cream is a widely utilized preparation.

Whether cumin (*Nigella Sativa* Linn) Oil (*Nigella Sativa* Linn) can be made as a cream dosage form was the goal of this investigation. to determine the ideal concentration of *Nigella sativa* Linn's black cumin oil cream formulation using two different cream bases (stearic acid and TEA).

A longitudinal experiment was conducted for this investigation. Glassware, a watch glass, an evaporating cup, parchment paper, a universal pH indicator, a digital scale, a mortar and pestle, a stamper, a waterbath, a refrigerator, a stirring rod, tweezers, a spirit lamp, and a loop needle were used in this investigation. Black Cumin (*Nigella Sativa* Linn) oil, TEA, White wax, Stearic Acid, White Vaseline, Methyl paraben, PEG, and Aquadest were the components employed in this investigation. It can be determined via the observation of color, fragrance, and texture for cream organoleptic testing. Organoleptic evaluations were conducted, including testing for homogeneity, absorption, and pH. Based on the study's findings, it can be said that black cumin oil can be used to make cream preparations with varied amounts of stearic acid and triethanolamine, even though some of the tests didn't quite measure up to the standards for cream preparation tests. Different quantities of stearic acid and triethanolamine together can change a product's physical quality, including its pH, spreadability, and mechanical stability, but they have no impact on its organoleptic, cream-type, or homogeneity properties.

Keywords: Black Seed Oil Cream (*Nigella Sativa* Linn), Concentrated Stearic Acid, Triethanolamine

ABSTRAK

Minyak Jintan Hitam (*Nigella Sativa* Linn) kaya akan antioksidan. Thermoquinone adalah salah satu zat di dalamnya yang berfungsi sebagai antioksidan. Krim adalah salah satu obat yang digunakan secara topikal untuk mengobati berbagai penyakit kulit, sehingga banyak orang memilihnya sebagai pengobatan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan apakah Minyak Jintan Hitam (*Nigella Sativa* Linn) dapat dibuat dalam bentuk krim dan untuk menentukan konsentrasi ideal dari Minyak Jintan Hitam (*Nigella Sativa* Linn) dalam kombinasi dengan berbagai basis krim (Asam stearat dan TEA).

Studi ini bersifat longitudinal-eksperimental. Penelitian ini menggunakan gelas, kaca arloji, cawan penguap, kertas perkamen, indikator pH universal, timbangan digital, stamper, air panas, lemari pendingin, batang pengaduk, pinset, lampu spiritus, dan jarum ose. Penelitian ini menggunakan Minyak Jintan Hitam (*Nigella Sativa* Linn), TEA, Malam Putih (Cera Alba), Asam Stearat, Vaseline Putih, Metil Paraben, PEG, dan Aquadest. Untuk pengujian organoleptik krim, warna, bau, dan tekstur diamati. Penelitian dilakukan dengan menggunakan uji organoleptis, homogenitas, daya serap, dan uji pH. Hasilnya menunjukkan bahwa minyak jintan hitam dapat diformulasikan menjadi sediaan krim dengan konsentrasi asam stearat dan trietanolamin yang berbeda di dalamnya. Beberapa uji tidak memenuhi persyaratan untuk uji sediaan krim. Dengan konsentrasi yang berbeda, kombinasi asam stearat dan trietanolamin dapat mempengaruhi kualitas fisik, seperti pH, daya sebar, dan stabilitas mekanik; namun, organoleptis, tipe krim, dan homogenitas tidak terpengaruh.

Kata kunci: Krim Minyak Jintan Hitam (*Nigella Sativa* Linn), Konsentrasi Asam Stearat, Trietanolamin

